

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis,Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisir. Dalam hal ini metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah asosiatif.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara satu variabel atau lebih variabel dengan variabel lain. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) dengan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dimulai pada bulan Oktober 2015 – Juli 2016. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1

Jadwal Penelitian

Uraian Kegiatan	2005			2016				
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
Pengajuan Judul	■							
Bimbingan Proposal		■						
Seminar Proposal			■					
Pengumpulan Data				■				
Pengolahan dan Analisa Data					■			
Bimbingan Skripsi						■	■	
Penyelesaian Skripsi								■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian, menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan data

yang diperoleh dari www.idx.com jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013 adalah 59 perusahaan.

2. Sampel

Sampel (Sugiyono, 2012:81) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sample kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:84-85), jadi sample yang diambil bukan berdasarkan random melainkan dengan tujuan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan, antara lain :

- a. Perusahaan- perusahaan tersebut adalah perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan dan terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.
- b. Perusahaan – perusahaan tersebut sudah listing dan memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2011-2013
- c. Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki laba usaha positif dan mengalami kenaikan laba pada tahun 2011-2013

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan. Adapun sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.2
Daftar Perusahaan Dagang Yang Memenuhi Kriteria Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
2.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
3.	Enseval Putera Magatrading Tbk,PT	EPMT
4.	FKS Multi Agro Tbk, PT	FISH
5.	Hero Supermarket Tbk	HERO
6.	Matahari Departemen Store Tbk	LPPF
7.	Lautan Luas Tbk, PT	LTLS
8.	Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
9.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
10.	Millennium Pharmacon Internasional Tbk, PT	SDPC
11.	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	TELE
12.	Trikonsel Oke Tbk	TRIO
13.	Tigaraksa Satria Tbk, PT	TGKA

Sumber : Penulis,2015

C. Jenis & Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiono (2003: 14), Data kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

Data kuantitatif berfungsi untuk mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2010: 137) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada yaitu berupa laporan keuangan perusahaan

yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dagang yang terdaftar di BEI periode 2011-2013. Karena penelitian ini menyangkut perusahaan publik, maka data yang digunakan adalah laporan keuangan yang dipublikasikan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah ubahan yang memiliki variasi nilai (Ferdinand, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel Terikat (Dependent Variable).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah laba usaha.

b. Variabel Bebas (Independent Variable).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran modal kerja.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel dependen (Y) Laba Usaha dengan indikator ROA, Return On Asset ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitasnya untuk memperoleh pendapatan. Menurut Suad

Husnan dan Enny Pudjiastuti (2006:72) , yang menyatakan bahwa, "Rentabilitas Ekonomi adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Karena hasil operasi yang ingin diukur, maka dipergunakan laba sebelum bunga dan pajak."

Menurut Bambang Riyanto (2008:336) yang menyatakan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *return on assets* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

b. Variabel Independen

1. Pertumbuhan Penjualan(X_1)

Pertumbuhan penjualan dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

$$\text{Pertumbuhan penjualan} = \frac{\text{Penjualan periode tahun ini} - \text{periode sebelumnya}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}}$$

2. Perputaran Kas (X_2)

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*).

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001)

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

3. Perputaran Modal Kerja (X₃)

Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Untuk menentukan besarnya angka perputaran modal kerja digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001)

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya adalah studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan penelitian terlebih dahulu, sedangkan dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah mengumpulkan serangkaian data-data dengan cara mendokumentasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tujuan dan penelitian ini, maka beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2006: 87), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residu. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil

Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan Uji Durbin-Watson (*DW test*) (Ghozali, 2006). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Tabel III.3
Dasar Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber : Ghozali,2006

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dan jika varians berbeda maka disebut

heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di *studentized* (Ghozali, 2006).

Selain dengan menggunakan analisis grafik, pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat atau dependen (Y), dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau independen (X_1 , X_2 , X_3 X_n), D. Priyatno Dalam Fadliyan Dkk (2014) memberikan formulasi umum

untuk menggambarkan garis regresi berganda yang mengandung lebih dari 2 variabel.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

b_1 = koefisien regresi

b_3 = koefisien regresi

X_1 = pertumbuhan penjualan

X_3 = perputaran modal kerja

b_2 = koefisien regresi

Y = laba usaha

X_2 = perputaran kas

b_0 = intercept

e = error (residu)

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima H_1 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak H_1 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 diterima H_2 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak H_2 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 diterima H_3 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak H_3 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 diterima H_4 ditolak jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak H_4 diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

b. Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Nilai r dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai r berkisar anatar 0 dan 1.

c. Uji Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F. Menurut Ghozali, uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

H_0 = Pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan perputaran modal kerjasecara bersama-sama mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_1 = Pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependen.

H_2 = Perputaran Kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependen.

H_3 = Perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel variabel dependen.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F dihitung dengan F tabel dengan ketentuan :

H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 diterima dan H_2 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_2 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 diterima dan H_3 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak dan H_3 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$

